

PROPOSAL
KULIAH KERJA NYATA (KKN) SEMESTER ANTARA/PENDEK TAHUN
AKADEMIK 2025/2026

KELOMPOK 75 ANGKATAN KE-117

Sangon II, Kalirejo, Kec. Kokap, Kab. Kulon Progo



Disusun Oleh:

No	Nama	NIM	Prodi
1	Alif Ahsan Ibnu Fathoni	22107030091	Ilmu Komunikasi
2	Anggun Nur Aini	22104050002	Pendidikan Fisika
3	Checar Dwi Arsi	22104030045	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
4	Chilya Aghnis Shalicha	22104090067	Manajemen Pendidikan Islam
5	Danang Jati Setiawan	22101040051	Ilmu Perpustakaan
6	Fadhilah Hafizh Nugroho	22102010038	Komunikasi Penyiaran Islam
7	Imas Ayu Wardani	22104070055	Pendidikan Biologi
8	Muhammad Misbahul Munir	22102030035	Pengembangan Masyarakat Islam
9	Muhammad Wildan Khilmi	22103050150	Hukum Keluarga Islam
10	Ridho Rizqulloh	22104010059	Pendidikan Agama Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2025

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala puji kita haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala karunia dan hidayah-Nya kepada kita semua, dan juga telah memberikan kemudahan dalam segala urusan kita, sehingga Penyusunan Rencana Program Kerja ini dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar. Tidak lupa juga shalawat serta salam kami Junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita dari zaman jahiliyyah kepada zaman yang terang benderang.

RPK (Rencana Program Kerja) ini disusun berdasarkan dari hasil observasi di dusun Sangon II, Kalirejo, Kec. Kokap, Kab. Kulon Progo Yogyakarta, yang dilakukan Mulai 7 juli s.d 19 Agustus 2025. Observasi ini dilakukan dengan pengamatan secara langsung ke lapangan dan wawancara kepada para perangkat desa, tokoh masyarakat, tokoh agama, dan beberapa masyarakat. Hal ini dilakukan dalam rangka agar mempermudah dalam penyusunan program kerja, dan agar program kerja yang disusun sesuai dengan lingkungan yang terdapat di lokasi.

Kami menyadari bahwa penyusunan RPK (Rencana Program Kerja) ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan pengarahan, dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ketua LPPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Panitia Pelaksana KKN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Kelompok 75 Angkatan ke-117
4. Bapak Kepala Dusun Sangon II beserta jajarannya
5. Induk semang Bapak Haji Mukhlisin dan keluarga
6. Bapak Ketua RW dan RT Dusun Sangon II
7. Induk semang Bapak Haji Mukhlisin dan keluarga
8. Bapak Muhammad Arif, S.Fil.I., M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Lapangan
9. Rekan-rekan kelompok KKN Kelompok 75 Angkatan 117
10. Dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan RPK ini

Selanjutnya, dalam RPK (Rencana Program Kerja) Kolektif ini tentunya masih terdapat banyak kekurangan, Oleh karena itu penulis mohon kritik dan saran untuk sempurnanya RPK (Rencana Program Kerja) ini serta suksesnya pelaksanaan KKN di Sangon II, Kalirejo, Kec. Kokap, Kab. Kulon Progo

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Kulon Progo, 12 Juli 2025

Penyusun,

I. Latar Belakang

Perguruan tinggi merupakan tingkat pendidikan lanjutan yang bertujuan mencetak sumber daya manusia yang memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap berbagai persoalan sosial dan lingkungan sekitar. Tujuan ini didukung oleh kemampuan intelektual serta keterampilan kepemimpinan yang dimiliki oleh para mahasiswa. Karena itu, keberadaan dan kontribusi perguruan tinggi sangat diharapkan dalam menangani persoalan tersebut.

Sesuai dengan konsep Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mencakup pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian kepada masyarakat kegiatan penerjunan mahasiswa ke tengah masyarakat diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang tak hanya unggul secara akademis, namun juga memiliki kemampuan praktis dalam menghadapi dan menyelesaikan berbagai persoalan nyata di masyarakat. Oleh sebab itu, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga berkomitmen untuk turut berperan aktif dalam mendukung pembangunan nasional melalui pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN).

KKN Reguler 2025 ini Insya Allah dilaksanakan pada 7 Juli – 19 Agustus 2025 di Dusun Sangon II, Kalirejo, Kec. Kokap, Kab. Kulon Progo Yogyakarta. Sasaran dalam program KKN Reguler ini adalah masyarakat setempat. Agar pelaksanaan KKN Reguler dapat berlangsung secara optimal, diperlukan sinergi antara mahasiswa dan masyarakat setempat dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga yang berasal dari beragam disiplin ilmu diharapkan mampu mengaplikasikan nilai-nilai kepemimpinan, kedisiplinan, keteladanan, kekeluargaan, serta nilai-nilai religius dan nasionalisme dalam pelaksanaan program. Dengan demikian, program yang telah dirancang diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat setempat.

Namun, dalam pelaksanaannya, tidak menutup kemungkinan akan muncul hambatan dan kekurangan. Untuk mengantisipasi dan mengurangi hal tersebut, kami mengharapkan dukungan, baik secara moril maupun materiil, dari berbagai pihak sebagai bentuk partisipasi dalam mendukung keberhasilan program dan kemajuan masyarakat secara keseluruhan.

II. KONDISI UMUM TEMPAT KKN

A. Letak Geografis

Dusun Sangon II terletak di Desa Kalirejo, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo. Dusun Sangon II terdiri dari tiga RW (Rukun Warga) yakni RW 11, RW 12, RW 13 dan terdiri dari sebelas RT (Rukun Tetangga) yaitu RT 35, RT 36, RT 37, RT 38, RT 39, RT 40, RT 41, RT 42, RT 43, RT 44, RT 45.

Jarak dusun Sangon II dengan pusat pemerintahan Kokap 5 km, dengan pusat kota kabupaten Dati II Kulon Progo di Wates 20 km, dan jarak dengan ibu kota provinsi Dati I Daerah Istimewa Yogyakarta adalah 50 km. dusun ini terletak di lereng selatan perbukitan menora dengan ketinggian tanah 600 meter di atas permukaan laut.

Batas-batas Padukuhan Sangon II adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara: Desa Hargotirto dan Desa Hargowilis

Sebelah Barat: Kabupaten Purworejo

Sebelah Selatan: Desa Hargomulyo

Sebelah Timur: Desa Hargorejo

Struktur Pemerintahan Dusun Sangon II adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

B. Demografis

1. Pemeluk Agama

Semua masyarakat padukuhan Sangon II memeluk agama Islam. Di padukuhan Sangon II sendiri terdapat 2 masjid 3 mushola. Kehidupan sosial budaya yang ada di Dusun Sangon II terlihat cukup bagus.

Masih adanya sikap gotong-royong sesama warga masyarakat padukuhan. Hubungan antar masyarakat terlihat sangat baik, mereka mampu untuk saling tolong-menolong dan bekerjasama untuk membangun padukuhan Sangon II.

C. Mata Pencaharian

Warga masyarakat Dusun Sangon II umumnya berprofesi sebagai petani perkebunan serta penyadap nira dari pohon kelapa atau aren yang diolah menjadi gula jawa, yang merupakan salah satu potensi ekonomi lokal unggulan. Selain itu, di dusun ini juga telah berkembang berbagai usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dengan produk olahan makanan yang

cukup beragam dan memadai, seperti lanting, geblek, dan growol, yang menunjukkan potensi ekonomi kreatif masyarakat setempat.

D. Pendidikan

Pendidikan adalah usaha atau proses pengembangan pola pikir serta sikap melalui metode pembelajaran dan mendidik. Adapun lembaga pendidikan yang ada di Dusun Sangon II.

PAUD	TK/RA	MI	SMP/MTS	SMA/MA	Lain-lain
1	1	1	-	-	-

Sumber data kelurahan

E. Fasilitas Umum

1. Fasum Keagamaan

- Masjid 2
- Mushola 3
- Makam umum 1

2. Fasum Kesehatan

- Poli Desa

3. Fasum Kemasyarakatan

- Balai Dusun
- Lapangan Volly

F. Lembaga Kemasyarakatan

Lembaga Kemasyarakatan yang ada di dusun Sargon II adalah sebagai berikut

Jenis Lembaga	Jumlah
Rukun Warga	3
Rukun Tetangga	11
Karang Taruna	1

Sumber data kelurahan

III. RUMUSAN MASALAH

a. Kondisi Pendidikan

Salah satu persoalan penting yang dihadapi di Dusun Sangon II, Padukuhan Kalirejo, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo adalah rendahnya pengetahuan dan minat masyarakat terhadap pendidikan. Beberapa faktor yang menjadi akar permasalahan antara lain adalah anggapan bahwa melanjutkan pendidikan membutuhkan biaya yang tinggi, keterbatasan informasi mengenai dunia pendidikan terutama terkait beasiswa, minimnya dukungan dari

lingkungan sekitar, serta kurangnya pemahaman orang tua akan pentingnya pendidikan lanjutan. Melihat kondisi tersebut, masih dibutuhkan upaya pemberdayaan yang lebih intensif untuk meningkatkan kesadaran dan akses terhadap pendidikan di wilayah ini.

b. Kondisi Perekonomian

Di Dusun Sangon II, Padukuhan Kalirejo, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo, sektor pertanian masih menjadi penopang utama kehidupan masyarakat. Namun, produktivitas tenaga kerja di wilayah ini masih tergolong rendah, yang mencerminkan bahwa kualitas sumber daya manusia belum mengalami peningkatan yang signifikan. Selain itu, kondisi cuaca dan iklim yang tidak menentu turut menyebabkan pendapatan masyarakat menjadi tidak stabil dan rentan terhadap perubahan musim.

c. Kondisi Keagamaan

Seluruh warga Dusun Sangon, Padukuhan Kalirejo, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo memeluk agama Islam. Di wilayah ini terdapat 2 masjid dan musholla 3 yang menjadi pusat kegiatan keagamaan masyarakat setempat.

d. Kondisi Kemasyarakatan

Masyarakat Dusun Sangon II masih menjunjung tinggi serta melestarikan adat dan tradisi warisan leluhur. Hal ini tercermin dari masih aktifnya berbagai kesenian tradisional yang diwariskan secara turun-temurun, serta perayaan-perayaan yang diselenggarakan berdasarkan kalender Jawa yang masih rutin dilakukan oleh warga setempat.

e. Kondisi Lingkungan

Dusun Sangon II merupakan wilayah yang terletak di kawasan dataran tinggi, sehingga kondisi geografisnya didominasi oleh jalan-jalan yang menanjak dan berkelok. Infrastruktur jalan di dusun ini sebagian besar sudah mengalami peningkatan dengan pengaspalan, namun masih ditemukan beberapa ruas jalan yang hanya menggunakan paving atau bahkan masih berupa tanah. Akses transportasi pun menjadi cukup menantang, terutama saat musim hujan. Selain itu, karena lokasinya yang cukup terpencil dan jauh dari pusat kota, ketersediaan jaringan komunikasi juga terbatas. Hanya terdapat beberapa menara sinyal di sekitar wilayah tersebut, yang mengakibatkan tidak semua operator seluler

memiliki cakupan sinyal yang baik. Kondisi ini tentu menjadi salah satu tantangan dalam hal komunikasi dan akses informasi bagi masyarakat setempat.

IV. KEGIATAN

a. Nama Kegiatan

“Consistently contribute : KKN yang konsisten dan memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat” Kelompok 75 Angkatan ke-117 tahun 2025. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta di Dusun Sangon II Desa Kalirejo Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulonprogo.

b. Tema Kegiatan

Tema ini dipilih sebagai landasan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Dusun Sangon II, dengan tujuan menciptakan kolaborasi yang erat antara mahasiswa, masyarakat, dan perangkat dusun dalam mengembangkan potensi lokal dan menjawab permasalahan yang ada secara nyata dan berkelanjutan. Melalui pendekatan partisipatif, mahasiswa tidak hanya hadir sebagai pelaksana kegiatan, tetapi juga sebagai fasilitator perubahan sosial yang aktif mendengarkan, merancang, dan menjalankan program berdasarkan kebutuhan dan karakter masyarakat setempat. Seluruh kegiatan yang dirancang seperti lomba 17 Agustus sebagai penguat solidaritas sosial dan nasionalisme, Literasi Cinema sebagai sarana edukatif berbasis media yang kreatif, serta Bank Sampah sebagai bentuk penguatan kesadaran lingkungan dan pengelolaan sampah berbasis ekonomi sirkular merupakan implementasi langsung dari tema tersebut.

Selain itu, kegiatan bimbingan belajar untuk anak-anak turut mendorong pengembangan pendidikan dasar yang menyenangkan dan mendukung semangat belajar mereka. Dengan mengusung tema ini, kami berharap kegiatan KKN di Dusun Sangon II tidak hanya bersifat sementara, melainkan dapat meninggalkan dampak positif yang berkelanjutan dan dapat dilanjutkan oleh warga dan pemuda setempat. Kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat

menjadi kunci utama dalam mewujudkan kegiatan yang bermakna, memberdayakan, dan memberi kontribusi nyata bagi Dusun Sangon II.

c. Rencana Program Kerja

Program kerja KKN Kelompok 75 di Dusun Sangon II, Kokap, Kulon Progo, dirancang secara komprehensif, terbagi menjadi program kerja unggulan dan program kerja penunjang. Program kerja unggulan difokuskan pada empat kegiatan utama yang dirancang untuk memberikan dampak signifikan bagi masyarakat. Pertama, program bimbingan belajar (bimbel) yang ditujukan untuk anak-anak TK dan MI, dilaksanakan pada Minggu ke-2 di posko KKN 75. Program ini bertujuan untuk membantu anak-anak memahami konsep dasar pelajaran, menumbuhkan minat belajar, serta meningkatkan kemampuan akademik dan kedisiplinan. Program ini dilandasi oleh teori *Vygotsky* (1978) mengenai *scaffolding* dalam *Zone of Proximal Development* (ZPD) dan dipilih karena belum tersedianya bimbingan serupa di lingkungan tersebut, serta keterbatasan waktu dan pengetahuan orang tua dalam mendampingi anak secara optimal.

Selanjutnya, program perayaan Hari Kemerdekaan 17 Agustus, yang melibatkan lomba, upacara, dan malam puncak, direncanakan pada Minggu ke-1 dan ke-2 di bulan Agustus dengan sasaran seluruh masyarakat Sangon II. Kegiatan ini bertujuan untuk mempererat tali persaudaraan, meningkatkan rasa nasionalisme, dan memeriahkan momen kemerdekaan. Secara teoretis, program ini didasarkan pada teori upacara kolektif Durkheim (1912) yang menekankan perannya dalam memperkuat solidaritas sosial dan kesadaran kolektif.

Program unggulan ketiga adalah "Sosialisasi Terkait Bullying" yang diselenggarakan pada tanggal 15 Juli di MI Ma'arif Sangon II, bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap berbagai bentuk perundungan, baik secara verbal, fisik, maupun psikologis. Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan mampu mengenali tindakan bullying, memahami dampak negatif yang ditimbulkannya, serta mengetahui cara mencegah dan menanganinya secara bijak. Sosialisasi ini juga bertujuan untuk menumbuhkan sikap empati, toleransi, dan saling menghargai antar siswa, sehingga tercipta lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan mendukung proses pembelajaran. Secara teoritis, bullying dipahami sebagai tindakan agresif yang dilakukan secara

berulang-ulang dengan tujuan menyakiti atau mendominasi orang lain, baik secara fisik maupun emosional (Olweus, 1993). Dalam dunia pendidikan, tindakan ini dapat mengganggu kesejahteraan psikologis peserta didik, menurunkan semangat belajar, dan menyebabkan trauma berkepanjangan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak, setiap anak berhak mendapatkan perlindungan dari segala bentuk kekerasan, termasuk bullying. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi ini menjadi langkah preventif yang penting dalam upaya membentuk karakter siswa sejak usia dini, khususnya dalam hal membangun kesadaran akan pentingnya menciptakan hubungan sosial yang sehat dan saling menghormati di lingkungan sekolah.

Selain program unggulan, terdapat beberapa program kerja penunjang yang dirancang untuk melengkapi kontribusi KKN kepada masyarakat. Program-program ini meliputi kegiatan TPA untuk membantu anak-anak memahami ajaran agama Islam, membantu mengajar di TK dan MI guna meningkatkan kualitas pendidikan dasar, serta senam lansia untuk meningkatkan kesehatan fisik. Selain itu, anggota KKN juga membantu pelayanan Posyandu, menyelenggarakan Yasinan dan Tahlil untuk mempererat hubungan sosial, dan membantu mengumandangkan adzan di masjid.

d. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan dalam pelaksanaan KKN ini mencakup berbagai elemen masyarakat Dusun Sangon II, antara lain:

1. Bimbingan Belajar (Bimbel) untuk Anak TK & MI

Sasaran: Anak-anak usia dini di tingkat TK dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang berada di Dusun Sangon II.

Target:

- 1) Meningkatkan kemampuan dasar anak dalam membaca, menulis, dan berhitung.
- 2) Mendorong tumbuhnya minat belajar dan kebiasaan disiplin sejak dini.
- 3) Setidaknya 15 anak mengikuti program ini secara aktif hingga akhir pertemuan.

2. Peringatan Hari Kemerdekaan 17 Agustus (Lomba-lomba, Upacara, Malam Puncak & Perpisahan)

Sasaran: Seluruh masyarakat Dusun Sangon II, khususnya anak-anak, remaja, dan Karang Taruna.

Target:

- 1) Meningkatkan rasa nasionalisme dan solidaritas sosial antarwarga.
- 2) Terselenggaranya berbagai lomba dan acara dengan tingkat partisipasi warga yang tinggi (minimal 80%). Menjadi momentum kebersamaan dan penghargaan terhadap perjuangan kemerdekaan.

3. Sosialisasi Terkait Bullying

Sasaran: Siswa Madrasah Ibtidaiyah

Target:

- 1) Mengenalkan nilai-nilai moral dan agama melalui media audio-visual yang menarik.
- 2) Meningkatkan kemampuan anak dalam memahami pesan dari media dan melatih mereka dalam bercerita kembali.
- 3) Minimal 20 anak hadir dan aktif dalam kegiatan nonton bareng dan diskusi.

a. Rancangan Anggaran Biaya

NO	BENTUK	TANGGAL	KETERANGAN	UNIT	DEBIT	KREDIT	SALDO
1	PEMASUKAN						
		5-Jul	Iuran Anggota ke 1	10	Rp 3,000,000.00		Rp 3,000,000.00
		13-Jul	Iuran Anggota ke 2	10	Rp 3,000,000.00		Rp 6,000,000.00
		20-Jul	Iuran Anggota ke 3	10	Rp 4,000,000.00		Rp 10,000,000.00
2	PENGELUARAN						
		5-Jul	Belanja Mirota			Rp 581,482.00	Rp 9,418,518.00
		5-Jul	Belanja Toko Merah			Rp 70,400.00	Rp 9,348,118.00
		6-Jul	mie satu kerdus			Rp 106,000.00	Rp 9,242,118.00
		6-Jul	galon le mineral	3		Rp 66,500.00	Rp 9,175,618.00
		6-Jul	jajan kiloan	3		Rp 122,000.00	Rp 9,053,618.00
		8-Jul	tali asih			Rp 2,000,000.00	Rp 7,053,618.00
		8-Jul	belanja day 1			Rp 76,000.00	Rp 6,977,618.00
		9 juli	belanja day 2			Rp 66,500.00	Rp 6,911,118.00
		9 juli	wifi			Rp 300,000.00	Rp 6,611,118.00
		9 juli	belanja day 3			Rp 52,000.00	Rp 6,559,118.00
		9 juli	belanja day 4			Rp 29,000.00	Rp 6,530,118.00
		9 juli	sapu			Rp 10,000.00	Rp 6,520,118.00
		9 juli	belanja day 5			Rp 53,000.00	Rp 6,467,118.00
		9 juli	belanja day 6			Rp 67,000.00	Rp 6,400,118.00
		9 juli	belanja day 7			Rp 30,000.00	Rp 6,370,118.00

		9 juli	proker bimbel untuk anak TK & MI					
			spidol	5		Rp	15,000.00	Rp 6,355,118.00
			kenang-kenangan (jajan)			Rp	50,000.00	Rp 6,305,118.00
		9 juli	proker literasi cinema					
			snack jajan			Rp	50,000.00	Rp 6,255,118.00
		9 juli	proker 17 agustusan					
			menyumbang iuran			Rp	1,000,000.00	Rp 5,255,118.00
		9 juli	proker bank sampah					
			trashbag	2 pack		Rp	50,000.00	Rp 5,205,118.00
		9 juli	banner			Rp	250,000.00	Rp 4,955,118.00
		9 juli	sosialisasi bank sampah					
		9 juli	konsumsi			Rp	300,000.00	Rp 4,655,118.00
		9 juli	galon isi ulang	10		Rp	70,000.00	Rp 4,585,118.00
		9 juli	kenang-kenangan induk semang			Rp	300,000.00	Rp 4,285,118.00
		9 juli	sosialisasi proker di masyarakat			Rp	100,000.00	Rp 4,185,118.00
		9 juli	belanja day 8-45			Rp	3,000,000.00	Rp 1,185,118.00
		9 juli	BIA YA TAK TERDUGA			Rp	1,185,118.00	Rp -

e. Penutup

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 75 Angkatan ke-117 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dilaksanakan di Dusun Sangon II merupakan bentuk nyata dari pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Seluruh kegiatan yang telah dirancang bertujuan untuk memberikan kontribusi positif yang berkelanjutan, dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap prosesnya.

Sasaran dan target dari masing-masing kegiatan telah disusun berdasarkan hasil observasi dan kebutuhan riil masyarakat, sehingga diharapkan program yang dijalankan dapat tepat guna, tepat sasaran, serta memberikan dampak langsung baik dalam aspek pendidikan, sosial, lingkungan, maupun spiritual. Kami menyadari bahwa keberhasilan kegiatan ini sangat bergantung pada kerja sama antara mahasiswa, masyarakat, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, besar harapan kami agar seluruh elemen masyarakat dapat berpartisipasi aktif dan berkolaborasi demi tercapainya tujuan bersama, yaitu pembangunan masyarakat yang lebih mandiri, berdaya, dan berkelanjutan.

Semoga seluruh rangkaian kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar, memberikan manfaat yang luas, serta menjadi pengalaman berharga bagi semua pihak yang terlibat. Aamiin.